



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 23195-23203

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (Der) dan *Return on Equity* (Roe) terhadap Harga Saham pada Pt. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2023

Babby Rahayu¹, Anum Nuryani²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: bebbyrhy@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Periode 2013-2023. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif serta menggunakan data yang bersifat angka-angka dan di olah datanya dengan software data statistic SPSS versi 26. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode tahun 2013-2023. Berdasarkan hasil uji t antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham didapatkan bahwa Thitung 1,328 < Ttabel 2,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,221 > 0,05 yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak dan sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. Kemudian berdasarkan hasil uji t antara Return On Equity terhadap Harga Saham didapatkan bahwa Thitung sebesar 2,054 < Ttabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,074 > 0,05 namun < dari 0,1 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dan sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity terhadap Harga Saham. Dan berdasarkan hasil uji F adalah nilai Fhitung sebesar 20,101 > Ftabel 4,74 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
<p>Keywords: <i>Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Share Price</i></p>	<p>ABSTRACT <i>The purpose of this research was to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Return On Equity on PT's share price. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Tbk. Period 2013-2023. This type of research is quantitative descriptive and uses numerical data and the data is processed using SPSS version 26 statistical data software. The samples used are the consolidated financial position report and profit and loss report of PT. Sido Muncul Tbk Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry in the 2013-2023 period. Based on the results of the t test between Debt to Equity Ratio and Share Prices, it was found that Tcount 1.328 < Ttable 2.365 with a significance level of 0.221 > 0.05, which means</i></p>

that Ho is accepted and Ha is rejected and so partially there is no significant influence between Debt to Equity Ratio on Stock price. Then, based on the results of the t test between Return On Equity and Share Prices, it was found that Tcount was 2.054 < Ttable of 2.365 with a significance level of 0.074 > 0.05, but < 0.1 so that Ho was rejected and Ha was accepted and so there was no significant influence between Return On Equity to Share Prices. And based on the results of the F test, the Fcount value is 20.101 > Ftable 4.74, which means Ho is rejected and Ha is accepted. This shows that the Debt to Equity Ratio and Return On Equity variables simultaneously have a significant effect on share prices.

PENDAHULUAN

Di tengah skenario dimana laju pertumbuhan ekonomi dan perubahan di dunia usaha sedang, dan akan terus meningkat, sehingga banyaknya perusahaan yang berkembang dalam berbagai macam bidang usaha, dengan adanya perkembangan ini usaha yang dimiliki akan semakin baik dengan keunggulan pada masing-masing setiap usahanya, maka perubahan yang dituntut semakin efisien dalam pelaksanaan usahanya guna meningkatkannya kinerja perusahaan dengan maksud untuk mencapai tujuan menjadikan perusahaan *go public* dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dengan demikian mendatangkan kekayaan bagi pemilik dan pemegang sahamnya. Perusahaan seringkali mengumpulkan dana lebih banyak dengan menjual kepemilikan saham di perusahaan dalam bentuk saham.

Pada tanggal 18 Desember 2013, PT Industri Jamu dan Farmasi Tbk (SIDO) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham perseroan ini akan dicatatkan di BEI sebelum akhir tahun sehingga menjadi emiten ke-31 yang mencatatkannya. Lima belas miliar saham dicatatkan. Pada saat yang sama, Ada 1,5 miliar saham yang diterbitkan atau 10% dari total modal. Harga nominal satu saham adalah Rp 100, dan harga saham pertama adalah Rp 580. Kami berhasil mengumpulkan total 870 miliar Ringgit Indonesia. Harga saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada Senin 7 November 2022 pada sesi awal perdagangan berakhir di Rp 985/unit atau naik 1,55%. Saham SIDO mulai diperdagangkan pada harga 970 Rupiah. Meski demikian, pada sesi I, saham SIDO ditukarkan sebanyak Rp 4,86 miliar dengan harga berkisar Rp 970 hingga Rp 990 per unit sebanyak 1.736 kali. Pada perdagangan sesi pertama, SIDO bernilai Rp 29,55 triliun atau 25,04 kali lipat rasio harga terhadap pendapatan (PER). Harga saham SIDO berfluktuasi antara 935 hingga 1.010 Rupiah dalam 30 hari terakhir. SIDO merupakan perusahaan yang harga sahamnya agak stabil. Meski bergerak di industri farmasi, SIDO seharusnya tidak terpengaruh dengan melemahnya nilai tukar rupiah sejauh sebagian besar komponennya bersumber dari dalam negeri.

Angka-angka ini mewakili Harga saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk per hari perdagangan terakhir.

Tabel 1.1 Data Pendukung Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2013-2023

Tahun	Harga Saham	Kenaikan	%
2013	350	0	1.45
2014	303	(47)	-6.15
2015	273	(30)	-0.90
2016	258	(15)	-4,59
2017	270	12	9.00
2018	417	147	-0.59
2019	633	216	0.39
2020	799	166	5.92
2021	865	66	-5.46
2022	755	110	-3.82
2023	590	(165)	-4.84

Sumber Data : www.investing.com

Berdasarkan fakta pada tabel 1.1 saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk akan mengalami untung dan rugi pada tahun 2013 hingga 2023. Nilai Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu dari harga saham 270 di tahun 2017 naik menjadi 865 di tahun 2021 dan di tahun 2022 harga saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk penurunan yaitu dari harga saham 865 di tahun 2021 turun menjadi 590 di tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengujian Ariskha Nordiana & Budiyanto (2017) Kami dapat menyimpulkan bahwa model ini dapat diterima untuk digunakan karena Harga perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Seluruh utang suatu perusahaan dibandingkan dengan total ekuitasnya dihitung dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas (DER). Kisaran aman untuk tingkat DER adalah di bawah 50%. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari DER yang lebih rendah karena mereka memiliki lebih banyak ekuitas dalam struktur modalnya, sehingga mengurangi risiko keuangan dan dapat menyebabkan harga saham lebih tinggi di pasar modal. (Fakhrudin dan Hadianto, 2012: 61)

Di sini terlihat indikasi DER bahwa PT. Sido Muncul Industri Jamu dan Farmasi Tbk yang dimilikinya seperti terlihat pada data.

Tabel 1.2 Data Pendukung *Debt to Equity Ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2013 – 2023

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio
2013	326.051	2.625.456	12%
2014	186.740	2.634.659	7%
2015	197.797	2.598.314	8%
2016	229.729	2.757.885	8%
2017	262.333	2.895.865	9%
2018	435.014	2.902.614	15%
2019	464.850	3.064.707	15%
2020	627.776	3.221.740	19%
2021	597.785	3.471.185	17%
2022	575.967	3.505.475	16%
2023	460.615	4.542.701	10%

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Berdasarkan informasi pada tabel 1.2 PT. Sido Muncul Tbk yang bergerak di bidang obat-obatan herbal dan farmasi mengalami kenaikan dan penurunan dalam lima periode terakhir berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, jumlah utang sebesar Rp. 1.202.650, namun pada tahun 2018 hingga tahun 2023 meningkat menjadi Rp. 3.162.007. Namun, ekuitas masih menunjukkan tanda-tanda penuaan. Jika dilihat pada lima tahun pertama, dari tahun 2013 hingga 2017, kita temukan sebesar Rp. 13.512.179. Enam tahun berikutnya, yaitu 2018 hingga 2023, mengalami pertumbuhan hingga mencapai Rp. 20.708.442.

Harga saham dipengaruhi secara positif oleh *Debt to Equity Ratio* seperti yang ditunjukkan oleh Natasha Salamona Dewi & Agus Endro Suwarno (2022). Harga saham yang lebih rendah menunjukkan Rasio Hutang terhadap Ekuitas yang lebih besar. Selain itu, Endah Sriwahyuni dan Rishi Septa Saputra menemukan bahwa antara tahun 2011 hingga 2015. Jika memperhitungkan *Debt to Equity Ratio* (DER), perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedikit berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, menurut penelitian yang dilakukan oleh Reni Nuraeni, Benny Barnas, dan Fifi Afyanti Triuspitorini (2021). Pembahasan menunjukkan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) berdampak kecil terhadap perubahan harga saham.

Selain DER, ROE juga dapat berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian, harga saham dipengaruhi secara positif oleh return on equity (ROE). Hak investor untuk mendapatkan keuntungan dari uangnya sendiri diukur dengan rasio *Return On Equity (ROE)*. Rasio laba bersih suatu perusahaan setelah pajak terhadap ekuitasnya disebut *return on equity (ROE)* atau sekadar *return on equity*. Penggunaan modal sendiri secara efisien ditunjukkan oleh rasio ini. Rasio yang lebih besar lebih disukai. Alhasil, posisi pemilik semakin menguat dan sebaliknya. Kasmir (2018) menyatakan pada

halaman 204. Data yang disajikan di sini menunjukkan ROE PT. Sido Muncul Industri Jamu dan Farmasi Tbk.

Tabel 1.3 Data Pendukung *Return On Equity* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2013 – 2023

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	Rasio
2013	405.943	2.625.456	15%
2014	415.193	2.634.659	16%
2015	437.475	2.598.314	17%
2016	480.525	2.757.885	17%
2017	533.799	2.895.865	18%
2018	663.849	2.902.614	23%
2019	807.689	3.064.707	26%
2020	934.016	3.221.740	29%
2021	1.260.898	3.471.185	36%
2022	1.104.714	3.505.475	32%
2023	782.097	4.542.701	17%

Sumber Data : Laporan Keuangan PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Hasil dari tabel 1.3 indikator *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa laba setelah pajak mengalami kenaikan dari Rp.405.943 ditahun 2013, menjadi Rp. 782.097 ditahun 2023, sebesar Rp.376.154. Dan ekuitas juga mengalami kenaikan dari Rp. 2.625.456 ditahun 2013, menjadi Rp. 4.542.701 ditahun 2023 sebesar Rp. 1.917.245. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan ekuitas melebihi kenaikan laba setelah pajak. Dengan kata lain, perusahaan tidak menghasilkan cukup uang meskipun memiliki banyak ekuitas.

Return on equity (ROE) mempengaruhi harga saham, menurut Anca Anisya dan Tri Yuniati (2021), karena hasil pengujian hipotesis berpengaruh signifikan terhadap harga perusahaan. Selain itu, harga saham tidak terpengaruh oleh *Return on Equity* (Dede Hendra, 2019). Variasi laba bersih antara tahun 2011 dan 2015 mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian modal, sehingga membuat calon investor enggan. Temuan diskusi tidak menemukan korelasi antara ROE dan perubahan harga saham.

METODE

Penelitian yang digunakan penulis bersifat deskriptif kuantitatif yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi perusahaan terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan. Data-data analisis yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka-angka. Penelitian ini juga menggambarkan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuannya ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham yang selanjutnya diuji hipotesisnya. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti berusaha menguji penelitian ini secara ilmiah dan empirik serta beracuan pada kaidah - kaidah penelitian agar hasil dari penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan data historis saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode 2013-2022. Penelitian ini mengambil studi kasus pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama sepuluh tahun terakhir yaitu dimulai dari tahun 2013-2023. Dalam mengolah data tersebut penulis akan menggunakan software pengolah data statistic SPSS versi 26. Menurut Sugiyono (2018:307) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat. Dilakukan uji t kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$. Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Return on Equity* (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu harga saham (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164,809	110,013		-1,498	,172
	DER	2000,411	1506,284	,371	1,328	,221

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Nilai-nilai berikut dapat diperoleh dari perhitungan pada tabel 4: Koefisien konstanta (a) sebesar -164,809 yang berarti harga saham sebesar -164,809 bila variabel bebas *Debt to Equity Ratio* ditetapkan sebesar 0. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 2000,411. Harga saham akan naik sebesar 2000,411 USD untuk setiap kenaikan satu unit rasio. Rasio Hutang terhadap Aset turun menjadi 2000,411 ketika rasio tersebut turun 1 unit. Return on equity (X2) dan harga saham (Y) merupakan variabel independen kedua. Anda dapat melihat hasilnya pada tabel 4.9.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164,809	110,013		-1,498	,172
	ROE	1847,410	899,413	,575	2,054	,074

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Kita dapat memperoleh nilai-nilai berikut dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 5: Koefisien Konstan (a) menyatakan harga saham akan menjadi -164,809 bila *Return On Equity* bernilai nol, variabel independen. *Return on equity* (0,1847410) merupakan koefisien regresi. Kenaikan nilai ini sebesar satu unit akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 18,47,410. Sebaliknya harga saham akan turun sebesar 18,47,410 jika Return On Equity turun 1 satuan.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164,809	110,013		-1,498	,172
	DER	2000,411	1506,284	,371	1,328	,221
	ROE	1847,410	899,413	,575	2,054	,074

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Dengan menggunakan data pada tabel uji regresi linier berganda, kita dapat memperoleh persamaan berikut: $\text{Harga Saham} = -164,809 + 2000,411 X1 + 1847,410 X2$
 Beberapa hal dapat disimpulkan dari persamaan yang diberikan di atas, seperti:
 a. Tanpa rasio utang terhadap ekuitas dan tanpa laba atas ekuitas, harga sahamnya adalah -164,809, karena ini merupakan nilai konstan dari persamaan tersebut.
 b. Kemudian harga saham naik sebesar 2.000.411 sesuai dengan koefisien regresi variabel tersebut. Sebaliknya, Penurunan DER sebesar satu unit akan menyebabkan penurunan harga 2,000,411 saham.

- c. Setelah itu, harga saham turun sebesar 18,47,410 poin yang merupakan koefisien regresi variabel tersebut. Sebaliknya, Kenaikan harga saham sebesar 1.847.410 poin akan terjadi dari penurunan ROE sebesar 1 unit.

Uji Hipotesis
Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Debt to Equity Ratio (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164,809	110,013		-1,498	,172
	DER	2000,411	1506,284	,371	1,328	,221

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Untuk Ttabel dapat dicari tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $10-2-1=7$ sehingga diperoleh Ttabel 2,365. Dari tabel diatas terlihat hasil pengujian Thitung sebesar $1,328 < Ttabel 2,365$ dengan tingkat signifikansi $0,221 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Return On Equity (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164,809	110,013		-1,498	,172
	ROE	1847,410	899,413	,575	2,054	,074

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Untuk t tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $10-2-1=7$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,365. Dari tabel diatas terlihat hasil uji Thitung sebesar $2,054 < Ttabel$ sebesar 2,365 dengan tingkat signifikansi $0,074 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Equity terhadap harga saham.

Uji-F (Uji Simultan atau bersama)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F) Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	454224,903	2	227112,452	20,101	,001 ^b	
Residual	90390,733	8	11298,842			
Total	544615,636	10				

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan informasi pada tabel di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif oleh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER). F_{hitung} adalah 20,101 dan F_{tabel} statistik pada signifikasi 0,05 $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, atau $df_2 = n-k-1$ atau $11-2-1 = 8$ di dapat F_{tabel} adalah 4,46 sehingga didapatkan hasil bahwa $F_{hitung} 20,101 > F_{tabel} 4,46$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal

ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Koefisien Korelasi

Banyaknya keterkaitan yang signifikan antara beberapa variabel disebut dengan koefisien korelasi, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:224). Angka R-value sebesar 0,913 ditunjukkan pada tabel 10 hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0. Dengan kata lain, tingkat hubungan antara variabel-variabel ini sangat tinggi. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 ^a	,834	,793	106,296
a. Predictors: (Constant), ROE, DER				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber : Hasil olah data SPSS 26.0

Koefisien determinasi dapat dilihat dengan melihat nilai R kuadrat. Terlihat dari tabel interpretasi koefisien dan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 Nilai sebesar 0,834 merupakan R-squared. Hal ini menunjukkan, X1 *Debt to Equity Ratio* dan X2 *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham sebesar 83,4% dan sisanya 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak berdampak signifikan terhadap harga saham, karena tingkat signifikan lebih dari 0,05 dan nilai Thitung kurang dari 2,365 menurut data yang dikumpulkan. Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima. Penelitian ini sejalan dengan karya Endah Sriwahyuni dan Rishi Septa Saputra (2017). Tidak akan ada pengaruh DER terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji Thitung 2,504 < Ttabel sebesar 2,365 dan ambang signifikansi 0,074 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* dengan Harga Saham dengan Tingkat signifikansi 10%. Oleh karena itu, kita menerima Ho dan menolak Ha. Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan dalam mengubah pembiayaan ekuitas menjadi keuntungan sebaliknya jika ROE semakin rendah akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin rendah sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Karya Mira Munira, Endang Etty Merawati, dan Shinta Budi Astuti (2018) sejalan dengan gagasan tersebut. Secara parsial *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menurut penelitian

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Jika dicermati data yang diberikan, terlihat dari hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 20,101 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,46, dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Terdapat hubungan yang cukup besar antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Equity* yang ditunjukkan dengan ditolaknya hipotesis nol (Ho) dan diterimanya hipotesis alternatif (Ha). Karena temuan kami konsisten dengan temuan Ariskha Nordiana dan Budiyanto (2017), yang menemukan bahwa rasio utang terhadap ekuitas, laba atas aset, dan laba atas ekuitas semuanya berdampak besar terhadap harga saham, kami dapat menyimpulkan bahwa hal model ini cocok untuk digunakan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara harga saham PT, rasio utang terhadap ekuitas, dan return on equity. Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2023, di Perusahaan

Farmasi dan Jamu Tbk berlokasi di Sido Muncul. Hasil analisis data penelitian mengungkapkan hal-hal berikut :

1. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk..hal ini didukung temuan dari Dewi Mufarikhah & Selly Tria Dinda Armitha (2021). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ariskha Nordiana & Budiyanto (2017).
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk..hal ini didukung temuan dari Mira Munira, Endang Etty Merawati & Shinta Budi Astuti (2018). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Anca Anisya & Tri Yuniati (2021).
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk..hal ini didukung temuan dari Antis I'Niswatin, Radiya Purbayati & Setiawan (2020).

REFERENSI

- Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia). Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(3), 1–15.
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Penerbit Andi (Anggota Ikapi). Percetakan Andi Offset. Yogyakarta.
- Dika, M. N., & Wirman. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham [Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019]. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 4(1), 91–98.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi.
- Hendra, D. (2019). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 80. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p80-92>
- Hery, S. E. (2023). Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edtion. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(1), 96–110. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2421>
- Irham, F. (2016). Pengantar manajemen keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif. Diandra kreatif.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Mufarikhah, D., & Armitha, D. T. S. (2021). Pengaruh Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 9–16.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nuraeni, R., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634–641. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- Sirait, P. (2018). *Analisis laporan keuangan*.
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119–136.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta (Issue January).